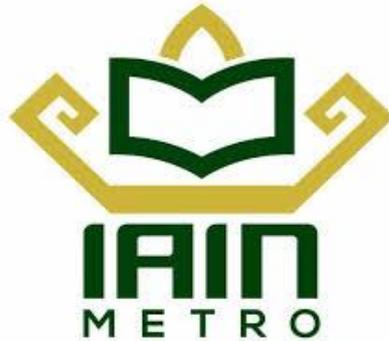


SKRIPSI
PEMBERDAYAAN EKONOMI KREATIF
DALAM TINJAUAN ETIKA BISNIS ISLAM
(Studi di Pantai Minang Rua Desa Kelawi Kecamatan Bakauheni,
Kabupaten Lampung Selatan)

Oleh:

TIA MUNINGGAR
NPM. 1502040271



PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1442 H / 2021 M

**PEMBERDAYAAN EKONOMI KREATIF
DALAM TINJAUAN ETIKA BISNIS ISLAM
(Studi di Pantai Minang Rua Desa Kelawi Kecamatan Bakauheni,
Kabupaten Lampung Selatan)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**TIA MUNINGGAR
NPM. 1502040271**

Pembimbing I : Nety Hermawati, S.H. MA. MH
PembimbingII : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Jurusan: Ekonomi Syariah
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
1442 H/2021 M**

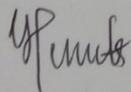
HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PEMBERDAYAAN EKONOMI KREATIF DALAM
TINJAUAN ETIKA BISNIS ISLAM (Studi di Pantai
Minang Rua Desa Kelawi Kecamatan Bakauheni
Kabupaten Lampung Selatan
Nama : TIA MUNINGGAR
NPM : 1502040271
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setuju untuk dimunaqosankan dalam sidang
Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

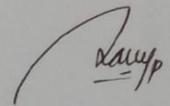
Dosen Pembimbing I,



Nety Hermawati, SH., MA., MH
NIP. 197409042000032002

Metro, Juli 2020

Dosen Pembimbing II,



Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

NOTA DINAS

Nomor :
 Lampiran : 1 (Satu) Berkas
 Perihal : Pengajuan Munaqosah untuk Diseminarkan

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro
 Di-

Tempat

Assalamualaikum Wr, Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Tia muninggar
 NPM : 1502040271
 Jurusan : Ekonomi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Judul : **PEMBERDAYAAN EKONOMI KREATIF DALAM TINJAUAN ETIKA BISNIS ISLAM (Studi di Pantai Minang Rua Desa Kelawi Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan)**

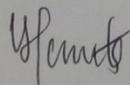
Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro untuk dimunaqosahkan.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

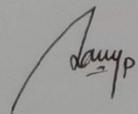
Metro, Juli 2020

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II



Nety Hermawati, SH., MA., MH
 NIP. 197409042000032002



Aulia Ranny Priyatna, M, E.Sy



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: 0529 / In. Ed. 3 / D / PP. 00.9 / 02 / 2021

Skripsi dengan Judul: **PEMBERDAYAAN EKONOMI KREATIF DALAM TINJAUAN ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Di Pantai Minang Rua Desa Kelawi Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan)**, Disusun oleh: **TIA MUNINGGAR, NPM, 1502040271**, Jurusan: **Ekonomi Syariah**, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: **Kamis, 18 Desember 2020. Kampus II (Gedung Abu Yusuf/Ruang E.6.2.2)**

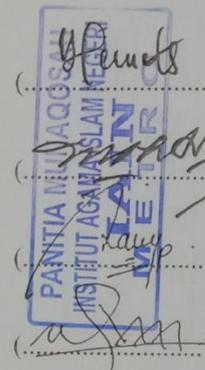
TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Nety Hermawati, S.H.M.H

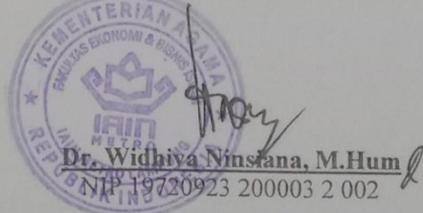
Penguji I : Drs. H. M. Saleh, MA

Penguji II : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Sekretaris : Liana Dewi Susanti, M.E.Sy



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ningsana, M.Hum

NIP. 19720923 200003 2 002

**PEMBERDAYAAN EKONOMI KREATIF
DALAM TINJAUAN ETIKA BISNIS ISLAM
(Studi di Pantai Minang Rua Desa Kelawi Kecamatan Bakauheni,
Kabupaten Lampung Selatan)**

ABSTRAK

Oleh:

Tia Muninggar

Pemberdayaan adalah suatu proses untuk memberikan daya atau kekuasaan (*power*), kepada pihak yang lemah (*powerless*), sehingga terjadi keseimbangan. Pemberdayaan usaha yang berada di Pantai Minang Rua Desa Kelawi Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan ini dijalankan oleh masyarakat Desa Kelawi dan dibantu oleh POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui upaya pemberdayaan Ekonomi Kreatif dalam tinjauan Etika Bisnis Islam (studi di pantai Minang Rua Desa Kelawi Kecamatan Bakauheni, Kabupaten Lampung Selatan).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), adapun sifat penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Kualitatif dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada Aparatur Desa Kelawi, Ketua POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata), Sekertaris POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata), Sesi Dokumentasi POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata), Pedagang disekitar Pantai Minang Rua dan dokumentasi dilakukan di Pantai Minang Rua Desa Kelawi Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan. Sumber data tersebut dianalisis secara kualitatif dengan metode berfikir deduktif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Pantai Minang Rua Desa Kelawi Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan, menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi kreatif dalam tinjauan Etika Bisnis Islam. Bahwa pengelolaan Pantai Minang Rua yang dikelola oleh POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) telah mampu memberdayakan masyarakat Desa Kelawi dalam usaha ekonomi Kreatif di Pantai Minang Rua sudah sangat baik dengan adanya kegiatan pemberdayaan ekonomi kreatif di Pantai Minang Rua masyarakat Desa kelawi mulai berinisiatif mendirikan usaha- usaha disekitar Pantai. Upaya pemberdayaan yang dilakukan oleh POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) adalah dengan bersosialisasi, memperkenalkan produk atau fasilitas Pantai Minang Rua kepada para pengunjung ataupun wisatawan. Pemberdayaan ekonomi kreatif yang dilakukan di Pantai Minang Rua belum menerapkan prinsip Etika Bisnis Islam dalam berbisnis yaitu pada prinsip pertanggungjawaban dan prinsip kejujuran.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tia Muninggar
NPM : 1502040271
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka



Metro, Desember 2020
Yang Menyatakan,

TIA MUNINGGAR
NPM.1502040271

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada ALLAH SWT yang telah memberika begitu banyak berkah dalam hidup penulis. Penulis persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih sayang yang tulus kepada:

1. Kedua orang tuaku Ibu Sugianti dan Bapak Sumedi yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk saya.
2. Saudara kandung saya (kaka) Sunti lestari dan (Adik-adik) Eva Setiawati dan Salwa fisela Apriliana yang senantiasa memberikan semangat, senyum dan do'anya untuk keberhasilan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan dan menyampaikan ilmunya kepada saya, akan slalu ku kenang apa yang telah engkau berikan.
4. Kedua pembimbing Ibu Nety Hermawati, S.H.M.A,MH pembimbing I dan Ibu Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
5. Sahabat-sahabat terbaikku Ananda Fahmil Huda, Widyana, Neti Dwi Oktafiani, Nikmatul Hoiriyah, Dewi Fatimah, Diah Ayu Muntafiqoh dan Endang Kurniawati yang selalu menyemangati dan membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Proposal ini. Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Jurusan Ekonomi Syariah guna mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dharma Setyawan, M.A selaku ketua jurusan S1 Ekonomi Syariah
4. Ibu Nety Hermawati, S.H.M.A, MH pembimbing I dan Ibu Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
5. Seluruh dosen dan staff yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti.

Kritik dan saran sangat peneliti harapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga penelitian yang telah dilakukan ini kiranya dapat bermanfaat.

Metro, Desember 2020

Peneliti

Tia Muningar
NPM. 1502040271

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penelitian Relevan	5
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Pengertian Pemberdayaan	8
B. Tahap-tahap Pemberdayaan.....	12
C. Pengertian Ekonomi Kreatif	13
D. Peran Ekonomi Kreatif.....	14
E. Pengertian Etika Bisnis Islam	15
F. Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam	17
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	21
B. Sumber Data Penelitian	22
C. Teknik Pengumpulan Data	23

D. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV HASIL PENEITIAN DAN PEMBAHASAN	27
A. Gambaran Umum Pariwisata Pantai Minang Rua Desa Kelawi Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan	27
1. Gambaran Umum Pantai Minang Rua	27
2. Fasilitas-Fasilitas Di Pantai Minang Rua.....	28
B. Pembahasan.....	35
BAB V PENUTUP	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran.....	46

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tarif Penginapan Di Pantai Minang Rua.....	29
Tabel 4.2 Struktur POKDARWIS.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing Skripsi
2. Surat Izin Pra Survei
3. Alat Pengumpulan Data
4. Kartu Bimbingan
5. Surat Tugas
6. Surat Izin Research
7. Surat Bebas Pustaka
8. Foto Dokumentasi
9. Daftar Riwayat Hidup
10. Surat Lulus Turnitin

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bidang pariwisata merupakan suatu bidang yang potensial dalam pembangunan suatu daerah, karena pariwisata dianggap membawa dampak positif sebagai motor penggerak kegiatan ekonomi rakyat. Daerah dengan potensi pariwisata dapat menghidupkan kegiatan ekonomi masyarakat sekitar dengan timbulnya usaha-usaha skala kecil sampai menengah, mengurangi tingkat pengangguran, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang akan kembali digunakan oleh pemerintah untuk melaksanakan pembangunan di daerah dan mencapai kesejahteraan.²

Perhatian pemerintah dengan memberdayakan masyarakat di sekitar objek wisata bahari hendaknya memberikan manfaat langsung kepada masyarakat dalam hal Pemberdayaan Ekonomi Kreatif (ekowisata). Kondisi ini harus disikapi oleh pemerintah dan seluruh masyarakat, khususnya masyarakat disekitar objek wisata bahari dengan memberikan bantuan berupa informasi dan modal berupa penelitian mengenai kewirausahaan atau *enterpreuship*, modal usaha agar masyarakat mampu untuk meningkatkan taraf hidup mereka dan sekaligus merubah *mindsett*

²Roy A Wattimena, Strategi Pengembangan Pesisir Pantai Desa Liang sebagai Kawasan Objek Pariwisata, *Jurnal Manis Volume 1 Nomor 1, Januari 2017*, Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Ambon, 20.

untuk tidak menggantungkan hidup pada sektor pertanian atau perkebunan.³

Etika Bisnis Islam merupakan hal yang penting dalam perjalanan sebuah aktivitas bisnis yang profesional dan Etika Bisnis Islam mempunyai fungsi substansial yang membekali para pelaku bisnis.⁴ Bisnis yang dibangun harus berdasarkan pada kaidah-kaidah Al-Qur'an dan hadis akan mengantarkan para pelakunya mencapai sukses dunia dan akhirat sebagaimana tujuan bisnis dalam Islam.⁵

Dalam bisnis ada yang dimaksud dengan prinsip Etika Bisnis Islam yang bersumber teladan yaitu Nabi Muhammad SAW. Menurut Djakfar, seorang pelaku bisnis harus memperhatikan beberapa Prinsip Etika yang telah digariskan dalam Islam yaitu: bersandar pada ketentuan Tuhan (Tauhid), menjual barang yang halal dan baik mutunya, dilarang menggunakan sumpah, longgar dan bermurah hati, membangun hubungan baik antar pedagang. Islam menekankan hubungan baik dengan siapapun, rukun antar sesama pelaku bisnis, menetapkan harga dengan transparan.⁶

Lampung Selatan adalah salah satu daerah di provinsi Lampung yang memiliki potensi wisata pesisir pantai dengan panorama laut dengan keindahan yang eksotik, salah satunya adalah Pantai Minang Rua Desa Kelawi Kecamatan Bakauheni, sebagai desa wisata dengan pantai yang

²Ridolof W. Batilmurik, Hans A. Lao, Pengembangan Model Ekonomi Kreatif bagi Masyarakat di daerah Objek Wisata Bahari Kabupaten Kupang Nusa Tenggara Timur, *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen, Volume I No.03, Oktober 2016*, 207.

³Rafik Issa Beekun, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 3.

⁴Ali Hasan, *Managemen Bisnis Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 187.

⁵Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Islam Tataran Teoritis dan Praktis*, (Malang: UIN Malang Perss, 2008), 101

indah, sudah pasti menjadi lumbung perekonomian masyarakat sekitar pantai. Berdasarkan hasil Pra-survey, Desa Kelawi merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi daerah pesisir yang berada di wilayah Kecamatan Bakauheni, Kabupaten Lampung selatan, Provinsi Lampung, tercatat memiliki daerah pesisir pantai yang dikelola menjadi objek wisata pantai salah satunya adalah Pantai Minang Rua.⁷

Pantai Minang Rua ini di kelola oleh masyarakat setempat yang dinamakan POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata), setiap orang memiliki jabatan masing-masing ada ketua, wakil, sekretaris, bagian dokumentasi dan masih banyak lagi. POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) terbentuk sejak tahun 2013 terdiri dari 40 orang namun yang aktif hanya 11 orang.⁸ Pantai Minang Rua yang sebelumnya hanya terlihat seperti pantai biasa saja, namun setelah pantai Minang Rua di kelola oleh POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) pantai tersebut mengalami kemajuan yang meningkat, pemberdayaan yang telah dilakukan oleh POKDARWIS berupa adanya wahana bermain seperti Banana Boat, spot selfi, tulisan-tulisan menarik, sewa ban, menyediakan tempat penginapan (hotel), membuka lapangan kerja bagi ibu-ibu untuk bisa berdagang di pantai dengan membayar sewa tempat sebesar Rp. 500.000/tahun, dan setiap tahun pasti ada penambahan fasilitas baru agar pengunjung tidak merasa bosan.

⁶Hasil Survey Di Pantai Minang Rua Desa Kelawi Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan pada Tanggal 9 April 2020.

⁷Hasil Survey dengan Pengelola Pantai Minang Rua Desa Kelawi Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan 9 April 2020.

Adapun pihak-pihak yang ikut berpartisipasi dalam pengelolaan pantai ini yaitu Dinas Perikanan dan Dinas Pariwisata.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam (Studi Pantai Minang Rua Desa Kelawi Kecamatan Bakauheni, Kabupaten Lampung Selatan).”**

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana Pemberdayaan Ekonomi Kreatif dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam (Studi di Pantai Minang Rua Desa Kelawi Kecamatan Bakauheni, Kabupaten Lampung Selatan)?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Pemberdayaan Ekonomi Kreatif dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam.

D. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan menjadi suatu kajian dan menambah ilmu pengetahuan tentang Pemberdayaan Ekonomi Kreatif dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam.
- b. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada Pengelola Pantai dan sektor Pariwisata kawasan Pesisir dalam menentukan kebijakan pengambilan keputusan tentang Pemberdayaan Ekonomi Kreatif dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam.

E. Penelitian Relevan

Tinjauan pustaka (*Prior Research*) berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang dikaji. Menegaskan bahwa penelitian yang sedang dilakukan belum pernah dilakukan sebelumnya.

Pertama, skripsi oleh Faizul Abrori yang berjudul *Wisata Halal dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Maqasid Al-Syari'ah* (Studi Kasus di Pantai Syariah Pulau Santen Karangrejo Banyuwangi) Pada Tahun 2019.⁹ Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji program dan implementasi wisata halal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat perspektif *Maqasid Al-Syari'ah* di pantai syariah Pulau Santen Banyuwangi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus, dimana pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa wisata halal di pulau Santen Karangrejo Banyuwangi berhasil dalam mensejahterakan masyarakat setempat daerah wisata, dengan adanya wisata Syariah masyarakat setempat mendapatkan perkapita meningkat dari sebelumnya, dengan adanya wisata ini mengurangi jumlah pengangguran karena untuk pengelolaan wisata melibatkan masyarakat setempat.

⁹Faizul Abrori, *Wisata Halal dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Maqasid Al-Syari'ah* (Studi Kasus di Pantai Syariah Pulau Santen Karangrejo Banyuwangi), "Skripsi", (Malang: UIN Malang, 2019).

Kedua Penelitian yang dilakukan oleh Marefa yang berjudul *Prospek Pengembangan Wisata Islami di Banda Aceh Pada Tahun 2017*.¹⁰ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebijakan pemerintah kota Banda Aceh dalam mengembangkan wisata Islami di Banda Aceh, untuk mengetahui model objek wisata Islami, dan untuk mengetahui bagaimana tanggapan wisatawan terhadap keberadaan wisata Islami di Banda Aceh. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Dalam mengumpulkan data penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah kota Banda Aceh memiliki kebijakan tersendiri dalam mengembangkan wisata Islami yang sesuai dengan qanun syari'at Islam. Dalam hal tersebut untuk mengembangkan wisata Islami pemerintah Kota Banda Aceh melakukan perencanaan pengembangan, pengelolaan, pemeliharaan melalui sosialisasi mulai dari melaksanakan kegiatan-kegiatan kepariwisataan serta kegiatan yang mendukung pariwisata.

Ketiga, skripsi oleh Imam Khoirudin yang berjudul *Analisis Kinerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam Mendukung Pembangunan Objek Wisata Bahari di Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2015*.¹¹

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kinerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam mendukung pembangunan objek

⁹Marefa, *Prospek Pengembangan Wisata Islami di Banda Aceh*, "Skripsi", (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam, 2017).

¹⁰Imam Khoirudin, *Analisis Kinerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam Mendukung Pembangunan Objek Wisata Bahari di Kabupaten Pesisir Barat*, 2015.

wisata bahari Pantai Tanjung Setia dan apa saja kendala yang dihadapi. Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif terlalu menekan kinerja pada sektor pemasaran dan promosi pariwisata namun tidak diimbangi dengan usaha membuat destinasi yang dipasarkan tersebut menjadi layak untuk dikunjungi oleh wisatawan, Anggaran yang terbatas, usia pemerintah otonomi yang baru terbentuk serta masyarakat yang kurang menjaga pola pikir bahwa mereka harus menjadi tuan rumah yang baik menjadi hambatan utama yang dihadapi.

Berdasarkan dari beberapa hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, dapat diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh penelitian memiliki kajian yang berbeda, walaupun memiliki fokus kajian yang sama pada tema-tema tertentu. Dalam penelitian yang akan dikaji oleh peneliti lebih ditekankan pada Pemberdayaan Ekonomi Kreatif dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam. Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, maka nampak jelas bahwa objek penelitian yang akan peneliti lakukan berbeda dengan penelitian sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian pemberdayaan

Dari segi bahasa pemberdayaan berasal dari kata “Daya” yang berarti kekuatan atau kemampuan untuk melakukan usaha. Menurut Anwas bahwa pemberdayaan (*empowerment*) merupakan konsep yang berkaitan dengan kekuasaan (*power*). Banyak hal yang mengemukakan konsep mengenai pemberdayaan diantaranya Robbins, Chatterjee, dan Canda mengemukakan bahwa Pemberdayaan adalah proses yang menggambarkan sarana yang individu dan kelompok memperoleh kekuasaan, akses ke sumber daya dan keuntungan kontrol atas hidup mereka.

Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata.¹² Ginandjar Kartasasmitha menyatakan bahwa pemberdayaan adalah suatu upaya untuk membangun daya itu, dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.¹³

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses dimana masyarakat (khususnya yang kurang memiliki akses terhadap

¹Zubaedi, *Wacana Pembangun Alternatif: Ragam Prespektif Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Ar Ruzz Media,2007), 42.

²Ginandjar Kartasasmitha, *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan Dan Pemerataan*, (Jakarta: Pt Pusaka Cisendo,1996), 145.

pembangunan) didorong untuk meningkatkan kemandirian dalam mengembangkan perikehidupan mereka. Pemberdayaan masyarakat merupakan cara yang digunakan untuk meningkatkan harga diri manusia terutama mereka yang berada dalam lilitan kemiskinan. Jika seseorang berdaya berarti dia telah berhasil memandirikan dirinya. Oleh karena itu agar seseorang atau komunitas berdaya, langkah pertama yang harus dilakukan adalah memberikan akses atau iklim dimana potensi masyarakat tersebut bisa berkembang. Dengan masyarakat yang berdaya dibidang ekonomi, otomatis pajak yang mereka bayarkan tentunya juga akan besar sehingga menambah pendapatan daerah.¹⁴

Sasaran utama pemberdayaan masyarakat adalah mereka yang lemah dan tidak memiliki daya, kekuatan atau kemampuan mengakses sumberdaya produktif atau masyarakat yang terpinggirkan dalam pembangunan.¹⁵ Mereka adalah masyarakat miskin yang kurang berpartisipasi secara aktif dalam menggali potensi mereka sendiri dan lingkungan sekitar guna keluar dari lingkaran kemiskinan. Timbulnya pemberdayaan karena adanya kesenjangan sosial, dimana masyarakat tidak tahu dan tak mau tahu. Mereka apatis tidak peduli dengan sesamanya.

³Rosnida Sari, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Pariwisata (Meneropong Usaha Penginapan Masyarakat Lokal Dan Manca Negara Di Desa Mon Ikeun Lhoknga)*, Jurnal Al-Bayan / Vol. 22 No. 34 Juli - Desember 2016, 55.

⁴Muhammad Afifulloh, *Pemberdayaan Masyarakat Desa Sukadamai Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Melalui P2mkip Citra Mina Lestari*, Jurusan Ekonomi Syariah (ESy) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 10.

Sebagaimana Allah telah berfirman:

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَ لَهُ
وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِّنْ وَّالٍ ۝ ۱۱

Artinya:

...Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat mengelaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia (Allah).¹⁶

(Qs. Ar-Ra'd :11)

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa, umat manusia tetap diperintahkan untuk berdaya dan berusaha tanpa berpangku tangan dari orang lain, meskipun berhasil tidaknya adalah kehendak Allah SWT. Allah SWT telah memberikan kebebasan dan keleluasaan untuk menentukan nasib manusia sendiri dimasa depan. Karena sebenarnya manusia sendiri-lah yang paling bertanggung jawab atas hidup dan nasibnya, bukan karena faktor lingkungan, keadaan, kondisiekonomi, orang lain, orang tua, saudara, nasib dan lain sebagainya.¹⁷

Pemberdayaan (*empowerment*) dapat didefinisikan sebagai “upaya untuk mengaktualisasikan potensi yang sudah dimiliki oleh

⁵Depertemen Agama RI Al Qur'an & Tafsirnya Jilid V, (PT. Suara Agung Jakarta, Catatan 111, 2014),73.

masyarakat”. Dalam konteks ini, secara implicit pemberdayaan mengandung unsur “partisipasi” yang seharusnya dimunculkan dari dalam diri masyarakat itu sendiri. Sedangkan dalam hal ini Pearse dan Stiefel membedakan istilah “pemberdayaan partisipatif” yang mengandung bentuk-bentuk seperti: menghormati kekhasan lokal, dekonsentrasi kekuasaan, dan peningkatan kemandirian.¹⁸

Pemberdayaan (*empowerment*) merupakan konsep yang berkaitan dengan kekuasaan (*power*). Kekuasaan seringkali identik dengan kemampuan individu untuk membuat dirinya atau pihak lain melakukan apa yang diinginkannya. Kemampuan tersebut baik untuk mengatur dirinya, mengatur orang lain sebagai individu atau kelompok organisasi, terlepas dari kebutuhan, potensi, atau keinginan orang lain.¹⁹

Pemberdayaan tidak sekedar memberikan kewenangan atau kekuasaan kepada pihak yang lemah saja. Dalam pemberdayaan terkandung makna proses pendidikan dalam meningkatkan kualitas individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mampu berdaya, memiliki daya saing, serta mampu hidup mandiri. Upaya tersebut merupakan sebuah tahapan dari proses pemberdayaan dalam mengubah perilaku baru yang lebih baik, dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan manusia.²⁰

⁶Andeas, dan Enni Savitri, *Peran Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir dan Modal Sosial dalam Meningkatkan Kesejahteraan di Kabupaten Meranti dan Rokan Hilir* (Riau: Universitas Riau, 2016), 23-24.

⁷*Ibid*, 49.

⁸*Ibid*, 49-50.

Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya, dan menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa yang mereka perlukan.²¹

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa, pemberdayaan yaitu serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan kelompok lemah dalam masyarakat dan memberikan kemampuan kemandirian potensi kreatifitas masyarakat yang ada supaya bisa berkembang sehingga mampu mewujudkan kesejahteraan.

B. Tahap-tahap Pemberdayaan

Sulistiyani dan Ambar teguh mengungkapkan bahwa tahap-tahap pemberdayaan yang harus dilalui yaitu:

1. Tahap penyadaran dan pembentukan perilaku manusia menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri.
2. Tahap transformasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan, agar terbuka wawasan dan memberikan keterampilan dasar sehingga dapat mengambil peran di dalam pembangunan.
3. Tahap peningkatan kemampuan intelektual, kecakapan-keterampilan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan

²¹Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memperdayakan Rakyat: Kajian Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*, (Bandung: PT Refrika Aditama, 2005), 58-59.

inovatif untuk mengantarkan pada kemandirian.²²

C. Pengertian Ekonomi Kreatif

Ekonomi Kreatif adalah sebuah kegiatan Ekonomi yang timbul dari adanya kreatifitas, di mana dari berbagai kreatifitas, inovasi, bakat, ide gagasan, sebagai wujud nyata dari kreatif tersebut dan kekayaan intelektual merupakan sumber utama dari ekonomi kreatif.²³

Ekonomi Kreatif adalah gagasan baru sistem Ekonomi yang menempatkan informasi dan kreativitas manusia sebagai faktor produksi yang paling utama.²⁴ Ekonomi Kreatif pada hakikatnya adalah kegiatan Ekonomi yang mengutamakan pada kreativitas berpikir untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda yang memiliki nilai dan bersifat komersial.²⁵

Ekonomi Kreatif menjadikan sumber daya manusia (SDM) sebagai modal utama dalam sebuah pengembangan yang berawal dari gagasan, ide dan pemikiran. Kedepannya diharapkan sumber daya manusia (SDM) ini mampu menjadikan barang yang awalnya bernilai rendah menjadi barang yang bernilai tinggi dan berdaya jual. Profesi yang mengharuskan seseorang untuk memiliki daya kreativitas tinggi adalah wirausahawan. Maka pengembangan Ekonomi Kreatif ini secara tidak

¹⁰Sulistiyani, Ambar Teguh, *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2004),83-84.

¹¹Siti Nur Azizah, “Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicraft dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah, “Skripsi”, (Study Case di Pandanus Nusa Sambisari Yogyakarta)”, .67.

¹²Novita Sari, “Pengembangan Ekonomi Kreatif Bidang Kuliner Khas Daerah Jambi”, dalam *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, Vol. 2, No. 1 Januari - Juni 2018, 51.

¹³Ririn Noviyanti, “Peran Ekonomi Kreatif Terhadap Pengembangan Jiwa Entrepreneurship di Lingkungan Pesantren: Studi Kasus di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1”, dalam *Jurnal Penelitian Ilmiah Intaj*, Vol 1, 2017,.80.

langsung mengarahkan dan mencoba untuk menciptakan wirausaha-wirausaha yang handal dalam berbagai bidang. Daya kreativitas harus dilandasi oleh cara berpikir yang maju, penuh dengan gagasan-gagasan baru yang berbeda dengan yang sudah ada.²⁶

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa, Ekonomi Kreatif merupakan sebuah konsep di era ekonomi baru yang mengedepankan informasi, inovasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor utama.

D. Peran Ekonomi Kreatif

Ekonomi Kreatif berperan dalam perekonomian suatu bangsa terutama dalam menghasilkan pendapatan (*income generation*), menciptakan lapangan kerja (*job creation*), dan meningkatkan penerimaan hasil ekspor (*export earning*), meningkatkan teknologi (*technology development*), menambah kekayaan intelektual (*intellectual property*), dan peran sosial lainnya. Oleh sebab itu, Ekonomi Kreatif dapat dipandang sebagai penggerak pertumbuhan dan pembangunan ekonomi suatu bangsa (*engine of economic growth and development*).²⁷

Ekonomi Kreatif berperan dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi yang disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut: ²⁸

¹⁴Zul Asfi Arroyhan Daulay, “Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Dengan Metode Triple Helix (Studi Pada UMKM Kreatif di Kota Medan)”, dalam *Jurnal Tansiq*, Vol.1, No.2, Juli-Desember 2018, 170-171.

¹⁵Suryana, *Ekonomi Kreatif Suryana , Ekonomi Kreatif, Ekonomi baru: mengubah ide dan menciptakan peluang*, (Jakarta: Selemba Empat, 2013),h. 36-37.

¹⁶Nasrudin Ali, *Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tulung Agung Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu (Pengrajin Anyaman Bambu)*, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 28.

- a. Ekonomi kreatif dapat mendorong penciptaan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, dan penerimaan ekspor. Selain itu, ekonomi kreatif juga dapat mempromosikan aspek-aspek sosial (social inclusion), ragam budaya, dan pengembangan sumber daya manusia.
- b. Ekonomi kreatif memupuk ekonomi, budaya, dan aspek-aspek sosial yang saling berhubungan dengan teknologi, kekayaan intelektual, dan tujuan-tujuan wisata.
- c. Merupakan seperangkat ilmu pengetahuan yang berbasis aktivitas ekonomi dengan suatu dimensi perkembangan dan keterkaitan antara tingkat makro dan mikro untuk ekonomi secara keseluruhan.
- d. Ini adalah salah satu pilihan pengembangan yang layak untuk menggugah inovasi yang multidisiplin, respons kebijakan dan tindakan antarkementrian.
- e. Di dalam jantung ekonomi kreatif terdapat industri-industri kreatif (*at the heart of the creative economy are the creative industries*).

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa, peran dari Ekonomi Kreatif adalah menghasilkan pendapatan, menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan penerimaan hasil ekspor, teknologi, menambah kekayaan intelektual, sehingga akan membawa kemajuan bagi negara.

E. Pengertian Etika Bisnis Islam

Bisnis adalah sebuah aktivitas yang mengarah pada peningkatan nilai tambah melalui proses penyerahan jasa, perdagangan atau pengolahan barang (produksi). Dalam terminologi bahasan ini, pembiayaan merupakan pendanaan, baik aktif maupun pasif, yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan kepada nasabah. Sedangkan bisnis merupakan aktivitas berupa jasa, perdagangan dan industri guna memaksimalkan nilai keuntungan.²⁹ Skinner mengatakan bisnis adalah pertukaran barang, jasa, atau uang yang saling menguntungkan atau memberi manfaat.³⁰

¹⁷Muhammad, *Etika Bisnis Islam* (Yogyakarta:UPP-AMP YKPN, 2003),37.

¹⁸*Ibid*, 37.

Etika Bisnis Islam merupakan suatu proses dan upaya untuk mengetahui hal-hal yang benar dan yang salah dan selanjutnya tentu melakukan hal yang benar berkenaan dengan produk, pelayanan perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan tuntunan perusahaan. Etika Bisnis sebagai perangkat baik, buruk, benar, dan salah dalam dunia bisnis berdasarkan pada prinsip-prinsip moralitas. Dalam arti lain Etika Bisnis berarti seperangkat bisnis dan norma di mana para pelaku bisnis harus komit padanya dalam bertransaksi, berperilaku, dan berelasi guna mencapai 'daratan' atau tujuan-tujuan bisnisnya dengan selamat.³¹

Etika Bisnis Islam, haruslah beretika demi mendapatkan keuntungan di dunia maupun di akhirat, baik itu dalam pemodalannya, pemilihan barang usaha, distribusi, maupun promosi, faktor utama adalah tidak melanggar prinsip Syariah yang mana kesemuanya tidak merugikan produsen maupun konsumen, dan memberikan manfaat maupun kemaslahatan bagi keduanya. Sehingga Etika di dalam Bisnis Islam ini dapat menjadi alternatif bagi bisnis-bisnis usaha yang lainnya.³²

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa, Etika Bisnis Islam merupakan landasan perilaku yang dapat dijadikan pedoman dalam melakukan segala aktifitas tentang baik buruknya perilaku manusia yang dapat diterima oleh akal fikiran yang berlandaskan syari'at Islam.

¹⁹Ahmad Hulaimi, Sahri, Moh. Huzaini, "Etika Bisnis Islam Dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Pedagang Sapi", dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 2, No.1, Januari-Juni 2017, 21.

²⁰Khusniati Rofiah, "Urgensi Etika di Dalam Sistem Bisnis Islam", dalam *Jurnal Justitia Islamica*, Vol. 11' No.2, Juli-Desember 2014, 184.

F. Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam

Prinsip Etika Bisnis dalam Islam adalah nilai dasar atau prinsip umum dalam bisnis yang harus mengedepankan nilai-nilai Al-Quran dan Al-hadist³³. Adapun prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam diantaranya:

1. Keesaan

Mengenai konsep keesaan seorang pengusaha Muslim tidak akan berbuat diskriminatif terhadap pekerja, pemasok, pembeli atau siapapun pemegang saham perusahaan atas dasar ras, warna kulit, jenis kelamin, ataupun agama. Hal ini sesuai dengan tujuan Allah SWT untuk menciptakan manusia. Dapat dipaksa untuk berbuat tidak etis, karena ia hanya takut dan cinta kepada Allah SWT. Ia selalu mengikuti aturan perilaku yang sama dan satu, dimanapun apakah itu di masjid, di dunia kerja atau aspek apapun dalam kehidupannya. Ia akan selalu merasa bahagia. Konsep amanah atau kepercayaan memiliki makna yang sangat penting baginya karena ia sadar bahwa semua harta bersifat sementara, dan harus dipergunakan secara bijaksana³⁴

Kesatuan, sebagaimana terefleksikan dalam konsep tauhid yang memadukan keseluruhan aspek-aspek kehidupan muslim baik dalam bidang ekonomi, politik dan sosial menjadi keseluruhan yang homogen, serta menyeluruh.³⁵ Prinsip Tauhid yang memadukan semua aspek kehidupan manusia, sehingga antara Etika dan Bisnis terintegrasi, baik

²¹Abdurrahman Alfqiih, "Prinsip-Prinsip Praktik Bisnis dalam Islam bagi Pelaku Usaha Muslim", dalam *Jurnal Hukum IUS Quia Iustum*, Vol. 24, No.3, JULI 2017, 464.

²²Muhammad, *Etika Bisnis Islam* (Yogyakarta:UPP-AMP YKPN, 2003), 65.

²³Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 45.

secara vertikal (*habluminallah*) maupun secara horizontal (*habluminannas*). Sebagai manifestasi dari prinsip para pelaku bisnis tidak akan melakukan diskriminasi di antara pekerja, dan akan menghindari praktik-praktik bisnis haram atau yang melanggar ketentuan Syariah.³⁶

2. Keseimbangan (*Equilibrium*)

Prinsip keseimbangan atau kesetaraan berlaku baik secara harfiah maupun kias dalam dunia bisnis, Sebagai contoh, Allah SWT memperingatkan para pengusaha Muslim untuk mengetahui bahwa makna lain kata '*adl*' adalah keadilan dan kesetaraan. Istilah '*adl*' dalam pengertian ini. Secara keseluruhan, Islam sebenarnya tidak ingin menciptakan sebuah masyarakat pedagang-syahid. yang berbisnis semata demi alasan kedermawanan. Sebaliknya, Islam ingin mengekang kecenderungan sikap serakah manusia dan kecintaannya untuk memiliki barang-barang.³⁷

Prinsip ini mengajarkan manusia agar dapat berlaku adil dalam segala hal, terutama dalam konteks bisnis. Keseimbangan atau keadilan menggambarkan dimensi horizontal ajaran Islam yang berhubungan dengan keseluruhan harmoni pada alam semesta. Islam mengharuskan untuk berbuat adil dalam beraktifitas di dunia kerja dan bisnis, tak terkecuali pada pihak yang tidak disukai.³⁸

²⁴Erni R Ernawati, *Etika Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 45.

²⁵*Ibid*, 65.

²⁶Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 46.

3. Kehendak Bebas

Berdasarkan konsep kehendak bebas, manusia memiliki kebebasan untuk membuat kontrak dan menepatinya ataupun mengingkarinya. Seorang Muslim, yang telah menyerahkan hidupnya pada kehendak Allah SWT, akan menepati semua kontrak yang telah dibuatnya.³⁹Kebebasan merupakan bagian penting dalam Etika Bisnis Islam manusia di berikan kehendak bebas untuk mengendalikan kehidupan sendiri manakala Allah SWT menurunkannya kebumi. Seseorang yang memilih menjadi muslim, ia harus tunduk kepada Allah. Manusia memiliki kebebasan untuk membuat kontrak dan menepatinya atau mengingkarinya. Seorang muslim yang telah menyerahkan hidupnya pada kehendak Allah SWT, akan menepati semua kontrak yang telah dibuatnya.

4. Pertanggung Jawaban

Konsep ini bertalian erat dengan konsep kesatuan, keseimbangan dan kehendak bebas. Semua kewajiban harus dihargai kecuali jika secara moral salah.⁴⁰ Kebebasan tanpa batas adalah suatu hal yang mustahil dilakukan oleh manusia karena tidak menuntut adanya pertanggung jawaban dan akuntabilitas untuk memenuhi tuntutan keadilan dan kesatuan, manusia perlu mempertanggung jawabkan semua yang dilakukannya Para pelaku bisnis harus bisa mempertanggung jawabkan segala aktivitas bisnisnya, baik kepada

²⁷*Ibid*, 65.

²⁸*Ibid*,65.

Allah maupun pada pihak-pihak yang berkepentingan untuk memenuhi tuntutan keadilan.

5. Kebenaran, Kebajikan Dan Kejujuran

Prinsip kebenaran ini mengandung dua unsur penting, yaitu kebajikan dan kejujuran. Kebajikan dalam bisnis ditunjukkan dengan sikap kerelaan dan keramahan dalam bermuamalah, sedangkan kejujuran ditunjukkan dengan sikap jujur dalam proses bisnis yang dilakukan tanpa adanya penipuan. Dengan prinsip kebenaran ini maka Etika Bisnis Islam sangat menjaga dan berlaku preventif terhadap kemungkinan adanya kerugian salah satu pihak yang melakukan transaksi, kerjasama atau perjanjian dalam bisnis.⁴¹

²⁹*Ibid*, 46.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian adalah suatu proses atau kegiatan yang dilakukan secara sistematis, logis, dan berencana untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis data, serta menyimpulkan dengan menggunakan metode atau teknik tertentu untuk mencari jawaban atau permasalahan yang timbul.⁴²

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan atau sering disebut penelitian *Field Research*, penelitian ini bertujuan untuk mempelajari secara insentif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial masyarakat.⁴³

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian lapangan untuk mengetahui tentang bagaimanakah Pemberdayaan Ekonomi Kreatif dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam di Pantai Minang Rua Desa Kelawi Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini lebih menekankan pada Deskriptif Kualitatif, penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang dimasukan untuk menggambarkan, melukiskan, atau memaparkan

¹Moh Karim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Yogyakarta: UIN Malik Press, 2010), 36.

²Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 80.

keadaan suatu objek yang diteliti secara apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat penelitian dilakukan.⁴⁴

B. Sumber Data Penelitian

1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data yang didapat langsung dari sumber pertamanya (asli).⁴⁵ Baik dari individu atau perorangan seperti hasil dari wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data primer ini diperoleh dengan wawancara langsung dengan lima (5) orang yang berada di Pantai Minang Rua Desa Kelawi Kabupaten Lampung Selatan.

Teknik pengambilan sample yang digunakan oleh peneliti adalah *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan responden dengan pertimbangan tertentu yaitu berdasarkan kriteria mengenai responden mana yang dapat dipilih sebagai sampel. Perkembangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi yang diteliti. Atau dengan kata lain pengambilan sampel diambil berdasarkan kebutuhan penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh melalui buku-buku pustaka yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen

³Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 59.

⁴Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 39.

yang merupakan hasil penelitian dan laporan.⁴⁶ Sumber data sekunder diharapkan dapat menunjang peneliti dalam mengungkap data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, sehingga sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku dan jurnal yang berkaitan tentang Pemberdayaan Ekonomi Kreatif dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam di Pantai Minang Ruadesa Kelawi Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan yaitu Gusti Bagus Arjana, *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), Ambang Sunaryo, *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*, (Yogyakarta: Gava media), FaisalBadroen, Dkk *,Etika Bisnis Dalam Islam* (Jakarta: Kencana,2006),IrhamFahmi,*EtikaBisnis* (Bandung: Penerbit Alfabeta,2015), Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Islam Tataran Teoritis dan Praktis*, (Malang: UIN Malang Perss, 2008).

Jadi dengan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder diharapkan dapat membantu untuk mendapatkan data-data guna menyelesaikan penelitian ini. Dari data sekunder ini juga diharapkan mempertegas teori dari kesenjangan praktek yang sedang peneliti lakukan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, dan dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk

⁵Beni Ahmad Soebani, *Metode Penelitian*, (Bandung:CV Pustaka, 2008), 93.

mendapatkan data yang akurat dan lengkap. Adapun penjelasan dari teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancara.⁴⁷ Cara yang digunakan peneliti adalah interview atau wawancara bebas terpimpin, karena untuk menghindari pembicaraan yang menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti.

Guna memperoleh data yang ada kaitannya dengan penelitian ini, maka peneliti mencari informasi yang diperlukan tentang Pemberdayaan Ekonomi Kreatif dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam di Pantai Minang Rua, desa Kelawi Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan dengan melakukan wawancara terhadap (5) orang disekitar Pantai Minang Rua

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview atau wawancara bebas terpimpin yaitu interview (peneliti) mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan kerangka pertanyaan yang telah dipersiapkan, sedangkan interview (5) orang disekitar Pantai Minang Rua diberikan kebebasan dalam memberikan jawaban.

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 224.

2. Dokumentasi

Penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi yaitu dokumen yang biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁸ Dokumentasi dalam penelitian ini yang digunakan adalah buku dan literatur lainnya yang berkaitan dengan Pemberdayaan Ekonomi Kreatif dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam di Pantai Minang Rua Desa Kelawi Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan.

D. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif lapangan karena data yang diperoleh merupakan keterangan-keterangan dalam bentuk uraian.⁴⁹

Data tersebut dianalisa dengan menggunakan cara berfikir deduktif, karena bertolak dari yang umum dan diinterpretasikan untuk disusun sebagai suatu yang khusus. Penyusunan data dari teori ini tentunya dimulai

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 240.

⁴⁹Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 248.

dari data yang diperoleh dari suatu kasus umum kemudian ditarik sebuah kesimpulan yang berlaku secara khusus.⁵⁰Cara berfikir tersebut digunakan untuk mengetahui Pemberdayaan Ekonomi Kreatif dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam di Pantai Minang Rua Desa Kelawi Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan.

⁵⁰Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid 2*, (yogyakarta: Andi Offset, 1994),40.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pariwisata Pantai Minang Rua Desa Kelawi Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan

1. Gambaran Umum Pantai Minang Rua

Pantai Minang Rua merupakan destinasi wisata yang terletak di Desa Kelawi, Kecamatan Bakauheni, Kabupaten Lampung Selatan. Pantai Minang Rua ini telah dikelola oleh beberapa Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS). Pantai Minang Rua memiliki pasir putih yang bersih, serta beberapa bebatuan yang unik. Pantai Minang Rua merupakan sebuah tempat wisata yang berada di wilayah desa Kelawi Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan.

Pantai dengan hamparan pasir putih ini, selain menyajikan keindahan panorama lautnya yang berwarna biru, bebatuan tinggi yang menjulang di pinggir pantainya pun terlihat sangat eksotis.⁵¹ Keindahan itulah yang membuat Pantai Minang Rua mulai dikenal oleh beberapa wisatawan berkat postingan beberapa traveller yang berbagi foto dan video di media sosial. Sehingga beberapa wisatawan tertarik untuk berkunjung ke Pantai Minang Rua yang terletak di desa Kelawi Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan dan untuk menunjang kenyamanan pengunjung yang datang berwisata ke Pantai

⁵¹<https://liburanlampung.blogspot.com/2020/04/penginapan-bergaya-bali-di-pantai-minang-rua-bakauheni.html>, diakses pada tanggal 13 Juni 2020 pukul 20.00 WIB

Minang Rua, beberapa masyarakat membuat sebuah penginapan dengan harga yang terjangkau.

2. Fasilitas-Fasilitas Di Pantai Minang Rua

Di pantai Minang Rua tersedia berbagai macam fasilitas di antaranya:

1) Tempat Bertelur Penyu/ Tukik di Pantai Minang Rua

Pantai Minang Rua memiliki pasir putih disana dikenal menjadi tempat penyu bertelur. Pantai ini memiliki penangkaran Tukik (anakan penyu) yang dikelola oleh PODARWIS (Kelompok Sadar Wisata). Di Pantai Minang Rua terdapat beberapa tempat untuk berfoto selfi dan di Pantai ini juga memiliki spot untuk mengambil sunset yang cukup bagus.

2) Green Canyon Minang Rua

Pantai Minang Rua menyuguhkan suasana alam yang berbeda karna keindahan alamnya yang masih alami.

3) Goa Pantai Minang Rua

Di Pantai Minang Rua selain sangat indah tetapi terdapat sebuah fasilitas yang dinamakan Goa. Goa yang menarik yang digunakan oleh para wisatawan untuk berfoto atau selfie. Didalam Goa terdapat sarang kelelawar, sehingga para wisatawan dilarang masuk karena masih banyak kelelawar dan masih banyak spiritual yang masih alami.

4) Kedas Home Stay and Resort

Kedas Home Stay and Resort nama penginapan bergaya Bali yang berada di Pantai Minang Rua. Penginapan yang baru memiliki dua tempat tidur tersebut memang terlihat sangat mewah dilengkapi ukiran khas bergaya Bali. Kedas Home Stay and Resort juga menghadirkan desain yang sangat klasik dimana disisi gerbangnya dihiasi patung selamat datang khas pulau Bali, begitu pun didalam bangunannya banyak dihiasi ukiran-ukiran dengan corak daun atau bunga khas masyarakat bali. Kedas Home Stay and Resort harga sewanya cukup terjangkau untuk wisatawan lokal.

Harga Penginapan di Pantai Minang Rua memang sangat bersahabat, untuk harga permalam penginapan di Kedas Home Stay and Resort dengan tarif sebagai berikut:

NO	HARI	TARIF
1	Senin	Rp. 500.000,00
2	Selasa	Rp. 500.000,00
3	Rabu	Rp. 500.000,00
4	Kamis	Rp. 500.000,00
5	Jum'at	Rp. 500.000,00
6	Sabtu	Rp. 600.000,00
7	Minggu	Rp. 700.000,00

(4.1 Tabel Tarif Penginapan Di Pantai Minang Rua)

Berdasarkan dari tabel diatas harga penginapan di Kedas Home Stay and Resort dibagi menjadi tiga jenis dengan hari yang berbeda. karena lokasi Kedas Home Stay and Resort tepat berada

di dalam Pantai Minang Rua desa Kelawi Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan, berarti untuk masuk ke pantai Minang Rua diharuskan untuk membayar tiket masuk dengan tarif sebesar Rp. 10.000,- per kendaraan bermotor, Sedangkan untuk kendaraan roda empat atau mobil pengunjung dikenakan tarif sebesar Rp. 20.000.

Upaya memberikan pelayanan atau service kepada pengunjung yang menginap di Kedas Home Stay and Resort, pengelola memberikan fasilitas yang sesuai dengan standar penginapan yaitu dengan memberikan:

1. Breakfast
2. Wifi
3. Kamar Tidur single Bad ber AC
4. Shower Bad
5. View indah dengan Bangunan Khas Bali

Untuk fasilitas lainnya yang bisa ditemui di Pantai Minang Rua, bisa follow Instagramnya [pantai_minangrua](#). Pantai Minang Rua disetiap tahunnya menambahkan fasilitas baru agar pengunjung tidak merasa bosan.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui Bagaimana Pemberdayaan Ekonomi Kreatif dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam (Studi di Pantai Minang Rua Desa Kelawi Kecamatan Bakauheni, Kabupaten Lampung Selatan). Data yang digunakan

dalam penelitian ini merupakan hasil jawaban informan dengan melakukan wawancara kepada Aparatur Desa Kelawi, Ketua POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata), Sekertaris POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata), Sesi Dokumentasi POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata), Pedagang di Pantai Minang Rua.

Menurut bapak Bahtiar Ibrahim merupakan Kepala Desa Kelawi Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung selatan. Dahulu ratusan tahun silam saat gunung Krakatau belum mengamuk, memuntahkan dan menghabiskan seluruh badannya dalam letusan dasyat di tahun 1883 silam. Pesisir Pantai Bakauheni yang berada di ujung timur pulau Sumatera, banyak didiami oleh masyarakat. Tempat yang menjadi lokasi bertemunya para tokoh (Kepala Kampung) yang sakti ini berada di pinggir pantai Minang Rua. Dimana dahulu terdapat 2 pohon tinggi besar bak menara yang menjulang tinggi, dulunya disebut Minakha Khua. Lalu kemudian masyarakat kampung disekitar pesisir pantai Bakauheni pun dahulu menyebut Menang Khua (menang 2) yang kemudian melekat pada tempat menjadi lokasi pertandingan adu kerbau. Mitos yang berkembang hingga saat ini, siapa saja yang bermain dan mandi di Minang Khua, maka dirinya akan mendapatkan sekaligus 2 harapan dan sebaliknya dia juga akan kehilangan 2 hal yang menurutnya paling berharga. Beliau pun berpendapat juga

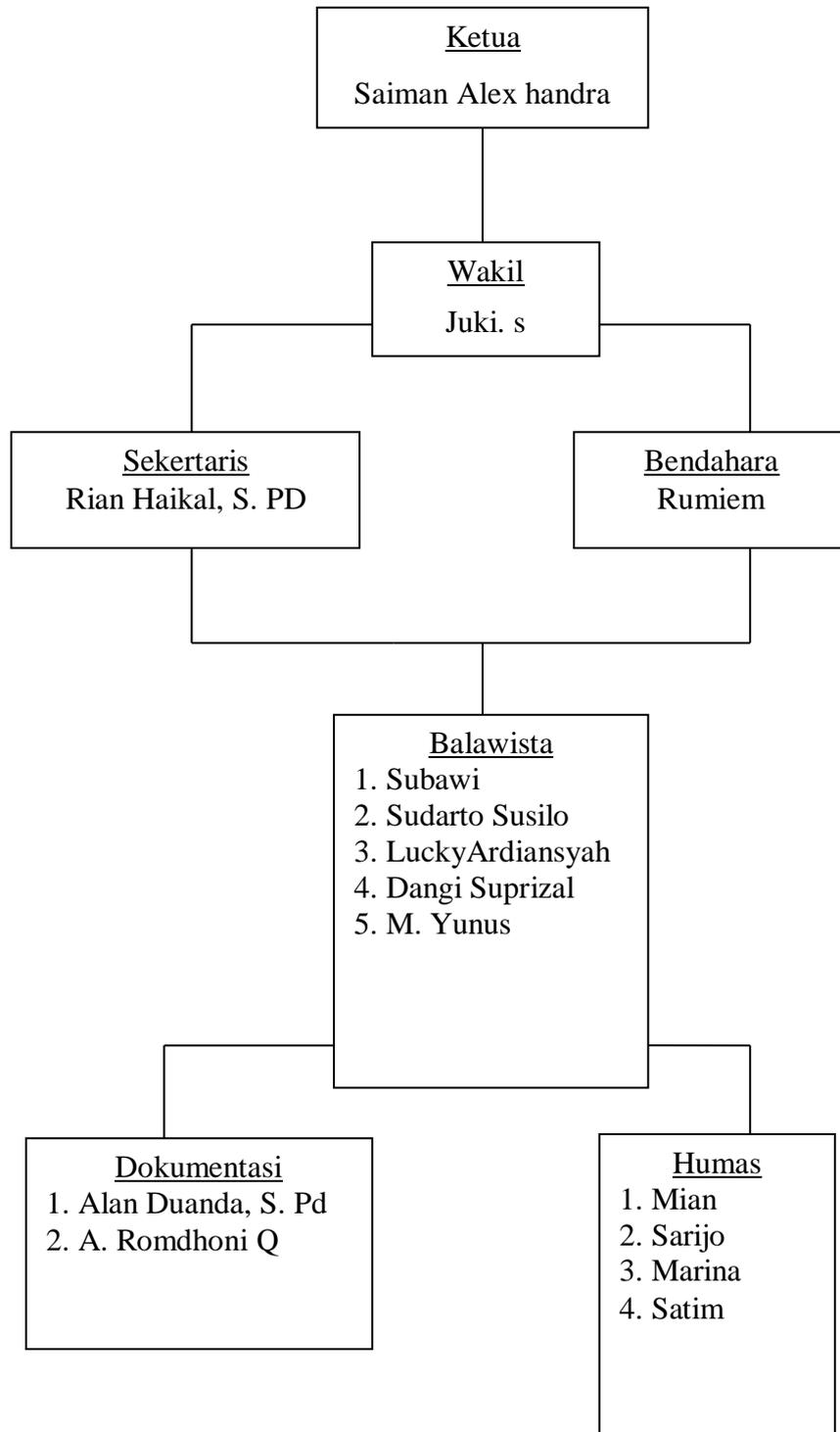
bahwa dengan keadaan Pantai Minang Rua ini cukup membantu perekonomian masyarakat dengan melakukan pemberdayaan pariwisata Pantai Minang Rua di desa Kelawi Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan.⁵²

Menurut bapak Saiman Alex Chandra merupakan ketua POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata), dengan terbentuknya POKDARWIS ini bertujuan untuk memberikan kesempatan masyarakat yang berada di Pantai Minang Rua untuk ikut memberdayakan pantai tersebut, guna untuk meningkatkan perekonomian kesejahteraan masyarakat sekitar dan untuk menumbuhkan sikap kepercayaan dan harga diri serta nilai-nilai sosial budaya yang dapat ditempatkan secara seimbang dalam pembangunan dan pengembangan kepariwisataan yang tidak menciptakan ketergantungan sehingga terbentuk kemampuan dan kemandirian masyarakat tersebut.

Jumlah tenaga dalam pengelolaan POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) yaitu ada 40 orang namun yang aktif hanya sebagian diantaranya:

²Hasil wawancara dengan Bapak Bahtiar Ibrahim Pada Tanggal Senin 13 April 2020.

SRUKTUR POKDARWIS YANG AKTIF



(4.2 Tabel Stuktur POKDARWIS)

Seperti Ketua, Wakil, Bendahara, Balawisata, bidang Dokumentasi, dan Humas. Program yang telah dilakukan POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata), pada saat ini membangun spot-spot foto, pondokan, *home stay*, tempat parkir.⁵³

Menurut Rian Haikal, merupakan sekertaris POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata), fasilitas yang tersedia di Pantai Minang Rua di desa Kelawi Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan yaitu tempat Bertelur Penyu/ Tukik di Pantai Minang Rua, Goa Pantai Minang Rua, Green Canyon Minang Rua, Kedas Home Stay and Resort. Dalam Pengelolaan di Pantai Minang Rua mendapatkan bantuan dari dinas Perikanan dan Kelautan seperti, Perahu, Benner, Kotak Sampah, alat Snorkling, dan Papan nama Pantai. Setiap pengeluaran dan pemasukan yang ada di Pantai Minang Rua di buat catatan.⁵⁴

Menurut Alan Duanda, merupakan Sesi Dokumentasi, ada rapat setiap minggu ke 3 guna membahas kekurangan atau masalah yang ada di Pantai Minang Rua Desa Kelawi Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan. Dalam memberdayakan Pantai Minang Rua ini POKDARWIS (kelompok Sadar wisata) merekrut SDM (Sumber Daya Manusia) dari Desa Kelawi tepat di mana Pantai Minang Rua ini berada, untuk menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat seperti menyediakan lahan untuk berdagang dilokasi Pantai dan kaum anak muda agar bisa

³Hasil wawancara dengan Bapak Saiman Alex Chandra Pada Tanggal Minggu 12 April 2020.

⁴Hasil wawancara dengan Bapak Rian Haikal Pada Tanggal Minggu 12 April 2020.

bekerja dan meluapkan kretivitasnya di Pantai Minang Rua seperti membuat kalimat yang menarik untuk spot foto.⁵⁵

Menurut salah satu pedagang yang berada di Pantai Minang Rua yaitu Ibu Anna memberikan tanggapan bahwa dengan adanya program pemberdayaan Ekonomi Kreatif melalui industri pariwisata Pantai Minang Rua ini berdampak positif terhadap perekonomian masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan berdagang di sekitar pantai tersebut. Kemajuan yang telah di lakukan oleh POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) sangat banyak. Dalam pengelolaa pemberdayaan ini masyarakat optimis akan kondisi yang sekarang karena pemberdayaan Ekonomi Kreatif ini melalui pariwisata Pantai Minang Rua membantu masyarakat sekitar dalam meningkatakn pendapatan dan kesejahteraan masyarakat sekitar.⁵⁶

B. PEMBAHASAAN

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, peneliti dapat mendeskripsikan bahwa upaya pemberdayaan ekonomi kreatif Etika Bisnis Islam (Studi di Pantai Minang Rua Desa Kelawi Kecamatan Bakauheni, Kabupaten Lampung Selatan).

1. Tujuan dengan adanya program Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) di Pantai Minang Rua Desa Kelawi yaitu:

- a. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan pariwisata di Pantai Minang Rua

⁵Hasil Wawancara dengan Bapak Alan Duanda Pada Tanggal Rabu 29 Januari 2020.

⁶Hasil Wawancara dengan Ibu Anna Pada Tanggal Jum'at 5 Juni 2020.

- b. Meningkatkan kualitas pemberdayaan yang dimana pembangunan Pariwisata Pantai Minang Rua ini sangat berdampak positif terhadap masyarakat sekitar Pantai untuk menciptakan daya kreasi, inovatif sehingga dapat membuka peluang usaha disekitar pantai.
- c. Memaksimalkan seluruh potensi baik SDA dan SDM yang akan bermuara pada kesejahteraan masyarakat. Pengelolaan destinasi Pantai Minang Rua akan memberikan peningkatan keuntungan secara ekonomi bagi masyarakat dengan diberikannya kesempatan berusaha dan berdagang di sekitar destinasi tersebut.⁵⁷

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Pantai Minang Rua Tujuan dan tugas POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) akan bermuara pada peningkatan kesejahteraan atau keuntungan secara ekonomi yang didapatkan masyarakat dari dikelolanya destinasi Pantai Minang Rua. Pengelolaan destinasi pariwisata tersebut mengoptimalkan potensi yang ada dengan tidak merusak lingkungan. Tujuan dan cara pengelolaan tersebut yaitu dengan peningkatan peran masyarakat yang bersinergi, dalam peningkatan kualitas perkembangan pariwisata di daerah dengan melestarikan dan memanfaatkan potensi daya tarik wisata yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Dalam proses merealisasikan tujuan tersebut dilakukan dengan mengoptimalkan seluruh potensi dan sumber daya yang dimiliki. Kejelasan tujuan yang akan dicapai merupakan salah

⁷Hasil Wawancara dengan Saiman Alex handra ketua POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) pada Tanggal 20 Juni 2020

satu kriteria dalam pencapaian tujuan yang efektif. Upaya pencapaian tujuan dapat dilihat melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) Minang Rua. Kegiatan tersebut mulai dari gotong-royong pembersihan pantai dari sampah yang terbawa arus laut, pembuatan pondok-pondok peristirahatan pengunjung dan pondok-pondok pedagang, mengikuti pelatihan-pelatihan yang dilakukan oleh instansi yang terkait, hingga dapat menggelar acara penyambutan tahun baru dan Festival Minang Rua.

2. Program atau kegiatan yang telah dilakukan oleh program Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) di Pantai Minang Rua Desa Kelawi adalah

- a. Menyiapkan masjid dan tempat berwudhu di area wisata Pantai Minang Rua
- b. Membuat aneka Spot foto disekitar Pantai Minang Rua.
- c. Menyediakan tempat penginapan Home Stay yang bernuasa Bali
- d. Menyediakan tempat sewa pondokan untuk beristirahat bagi pengunjung
- e. Menyediakan kotak sampah di sekitar Pantai.⁵⁸

⁵⁸Hasil Wawancara dengan POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) di Pantai Minang Rua Pada Tanggal 20 Juni 2020.

3. Tahapan Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat menurut Sulistiyani tidak bersifat selamanya, melainkan sampai target masyarakat mampu mandiri. Dilihat dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui masa proses belajar hingga mencapai status mandiri. Sehingga dalam masa proses belajar dalam rangka pemberdayaan masyarakat tersebut akan berlangsung bertahap⁵⁹. Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) di Pantai Minang Rua dalam mengembangkan pariwisata yang berkelanjutan di Desa Kelawi, peneliti menggunakan indikator dalam tahapan pemberdayaan masyarakat menurut Sulistiyani dan Ambar Teguh yaitu sebagai berikut:

a. Tahap Penyadaran dan Pembentukan Perilaku Peduli

Pada tahapan ini, proses penyadaran tentang potensi kepariwisataan kepada masyarakat dan aparat pemerintah Desa Kelawi sudah dilakukan oleh Disparbud Kabupaten Lampung Selatan, yang dapat direspon atau diterima dengan baik oleh masyarakat. Dengan kesadaran akan potensi kepariwisataan yang dimiliki, masyarakat melalui Pokdarwis Minang Rua mulai menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan alam ataupun potensi yang dimiliki setelah dilakukannya penyuluhan sadar

⁵⁹Sulistiyani, Ambar Teguh, *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2004),83-84.

wisata. Pada prosesnya, peran fasilitator dalam pemberdayaan masyarakat di bidang pariwisata di Desa Kelawi yaitu Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Selatan. Disparbud Kabupaten Lampung selatan pada tahap awal melakukan Penyuluhan Sadar Wisata kepada masyarakat sekitar Pantai Minang Rua, Pokdarwis Minang Rua Bahari, serta aparaturnya Desa Kelawi. Tujuan diadakannya penyuluhan sadar wisata yaitu sebagai upaya menyadarkan kepada masyarakat mengenai potensi-potensi yang dimiliki serta pengetahuan tentang kepariwisataan.

Pada proses pemberdayaan masyarakat memerlukan fasilitator dari instansi yang terkait dalam tahap penyadaran ini. Peran fasilitator diperlukan guna memotivasi atau mendorong masyarakat untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Fasilitator juga dibutuhkan untuk menyadartahukan kepada masyarakat mengenai potensi-potensi yang dimiliki dan dapat dikembangkan dan diberdayakan. Setelah diadakannya penyuluhan sadar wisata, POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) di Pantai Minang Rua mulai aktif kembali pada tahun 2016. POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) mulai melakukan gotong-royong pembenahan destinasi Pantai Minang Rua. Pada gotong-royong tersebut tergambar sikap peduli pokdarwis terhadap potensi yang dimiliki dan dapat

dikembangkan dan diberdayakan guna kesejahteraan masyarakat di sekitarnya dalam jangka panjang.

b. Tahap Transformasi Kemampuan Wawasan dan Kecakapan Keterampilan

POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) di Pantai Minang Rua telah banyak mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh pihak Disparbud. Pelatihan-pelatihan tersebut menyesuaikan dengan potensi wisata yang dimiliki, diantaranya pelatihan pemandu wisata, pelatihan sablon dan pembuatan souvenir, hingga pelatihan pengelolaan destinasi pariwisata yang bertujuan untuk menumbuhkan kreatifitas POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) dalam memanfaatkan potensi wisata yang bisa dijual kepada para wisatawan yang berkunjung. Namun pelatihan-pelatihan tersebut masih dilakukan secara kolektif, artinya pelatihan-pelatihan yang dilakukan belum pada tahap yang bersifat eksklusif dengan menciptakan ciri khas tersendiri pada setiap POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata).

Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di Desa Kelawi didasarkan pada potensi wilayah (alam, sosial, dan budaya) yang dimiliki. Dalam hal ini Disparbud menyerahkan sepenuhnya kepada masyarakat melalui POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) untuk mengembangkan potensi pariwisata yang dimiliki. Dalam pemberdayaan mengandung makna proses pendidikan dalam

meningkatkan kualitas individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mampu berdaya, memiliki daya saing, serta mampu hidup mandiri. Sehingga dalam proses pemberdayaan, Disparbud sebagai fasilitator yang memiliki peran dalam melakukan pembinaan, penyuluhan dan pelatihan harus sesuai dengan potensi yang dimiliki.

c. Tahap Peningkatan Kemampuan Intelektual

POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) di Panta Minang Rua telah melakukan inisiatif untuk melakukan promosi pariwisata melalui acara-acara yang telah digelar. Acara-acara tersebut diantaranya acara penyambutan tahun baru pada tahun 2018 sukses digelar dengan rangkaian kegiatan berupa pesta kembang api, pelepasan lampion, serta pelepasan tukik hasil penangkaran oleh pokdarwis.

Pada tahun baru 2019 yang sedianya sudah dilakukan perencanaan dan persiapan acara serupa tidak terlaksana karena terjadi gelombang tsunami Selat Sunda yang menghancurkan sebagian besar dari persiapan acara dan sarana-prasarana pantai tersebut. POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) juga telah menyelenggarakan Festival Minang Rua (*Minang Rua Beach Festival*) yang dilaksanakan pada 5-6 Mei 2018 dengan berbagai rangkaian kegiatan diantaranya, menyusuri wisata desa, mural desa, *live music*, lomba warga, api unggun dan *camping beach*, serta pelepasan lampion. Festival tersebut diselenggarakan hasil dari

swadaya masyarakat. Tujuan dari Festival tersebut selain sebagai promosi potensi wisata pantai yang dimiliki juga akan berdampak pada pemberdayaan masyarakat sekitar destinasi tersebut.

Perencanaan pembangunan wisata di Pantai Minang Rua sudah direncanakan oleh pokdarwis perencanaan tersebut terkait penataan pantai yang ditujukan akan memperindah dan merapikan penataan pantai itu sendiri.

C. Kegiatan atau Program yang dilakukan POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di Pantai Minang Rua, kegiatan atau program yang dilakukan POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) yaitu yang pertama dengan menyiapkan masjid dan tempat berwudhu di area wisata Pantai Minang Rua sehingga para pengunjung atau wisatawan tetap menjaga ibadahnya kepada Allah SWT.⁶⁰ Dalam hal ini sudah sesuai dengan prinsip etika bisnis islam yaitu pada prinsip tauhid atau keesaan. Prinsip Tauhid adalah konsep bisnis yang memadukan semua aspek kehidupan manusia, sehingga antara Etika dan Bisnis terintegrasi, baik secara vertikal (*habluminallah*) maupun secara horizontal (*habluminannas*).⁶¹

Kedua kegiatan atau program yang dilakukan POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) yaitu dengan menyediakan menyediakan tempat sewa kuh. Dalam hal ini belum sesuai dengan prinsip Etika Bisnis Islam

¹⁰Hasil Wawancara dengan POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) di Pantai Minang Rua Pada Tanggal 20 Juni 2020.

¹¹Erni R Ernawati, *Etika Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 45.

yaitu pada prinsip kebajikan dan kejujuran dalam bisnis ditunjukkan dengan sikap kerelaan dan keramahan dalam bermuamalah, sedangkan kejujuran ditunjukkan dengan sikap jujur dalam proses bisnis yang dilakukan tanpa adanya penipuan. Dengan prinsip kebenaran ini maka Etika Bisnis Islam sangat menjaga dan berlaku preventif terhadap kemungkinan adanya kerugian salah satu pihak yang melakukan transaksi, kerjasama atau perjanjian dalam bisnis.⁶² Yang mana dalam hal ini pengelola penyediaan tempat sewa kuh di Pantai Minang Rua belum semuanya menanamkan sifat kejujuran, karna masih ada petugas yang tidak jujur dalam melakukan transaksi seperti harga sewa Kuh yang seharusnya dengan tarif Rp. 20.000 menjadi Rp.30.000.

Ketiga kegiatan atau program yang dilakukan POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) yaitu dengan Spot foto agar lebih menarik wisatawan atau pengunjung agar bisa bebas mengabadikan keindahan Pantai Minang Rua. Dalam hal ini sudah sesuai dengan prinsip kebebasan, dengan pengelola wisata Pantai Minang Rua memberikan kebebasan terhadap pengunjung wisata dalam hal waktu tidak terbatas selama jam kerja yaitu dari pukul 08.00-17.00. Pengelola juga memberikan kebebasan untuk membawa makanan asalkan tidak mengotori lokasi wisata dengan tetap ramah lingkungan. Selain itu pengelola juga memberikan kebebasan untuk menikmati keindahan wisata Pantai Minang Rua dengan mengabadikan gambar atau berfoto.

¹²Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 46.

Keempat kegiatan atau program yang dilakukan POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) yaitu Menyediakan kotak sampah di sekitar Pantai. Dalam hal ini sudah sesuai dengan prinsip Keseimbangan atau keadilan yang menggambarkan dimensi horizontal ajaran Islam yang berhubungan dengan keseluruhan harmoni pada alam semesta.⁶³ Dimana pengelola wisata Pantai Minang Rua juga selalu memberikan pelayanan yang terbaik terhadap pengunjung wisata dan ramah terhadap pengunjung wisata, agar para pengunjung merasa aman dan nyaman selama berada di lokasi wisata, juga menjaga lingkungan, seperti menjaga kebersihan lokasi wisata, memisahkan sampah-sampah organik dan non-organik untuk kenyamanan dan keindahan lokasi wisata Pantai Minang Rua

¹³Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 46.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan ekonomi kreatif dalam tinjauan Etika Bisnis Islam. Bahwa pengelolaan Pantai Minang Rua yang dikelola oleh POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) telah mampu memberdayakan masyarakat Desa Kelawi dalam usaha ekonomi Kreatif di Pantai Minang Rua sudah sangat baik dan dengan adanya kegiatan pemberdayaan ekonomi kreatif di Pantai Minang Rua masyarakat Desa kelawi mulai berinisiatif mendirikan usaha- usaha disekitar Pantai. Masyarakat yang berada di sekitar lokasi Pantai mendapat pekerjaan tambahan sebagai pedagang makanan dan minuman serta penyediaan jasa berupa fasilitas yang disewakan untuk pengunjung atau wisatawan seperti penginapan atau homestay

Upaya pemberdayaan yang dilakukan oleh POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) adalah dengan bersosialisasi, memperkenalkan produk atau fasilitas Pantai Minang Rua kepada para pengunjung ataupun wisatawan. Pemberdayaan ekonomi kreatif yang dilakukan di Pantai Minang Rua sudah menerapkan prinsip Etika Bisnis Islam dalam berbisnis yaitu pada prinsip ketauhidan, prinsip kebebasan, dan prinsip keseimbangan.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan maka peneliti akan memberikan saran-saran agar menjadi lebih baik kedepannya yaitu:

1. POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) harus lebih mengenalkan Pantai Minang Rua kepada masyarakat luas, tidak hanya memperkenalkan produksinya kepada warga Desa Kelawi Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan saja.
2. Fasilitas yang berada di Pantai Minang Rua harus lebih menarik lagi agar pengunjung semakin banyak setiap harinya.
3. Pemerintah Desa Kelawi Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan sebaiknya berperan aktif dalam mensosialisasikan dan mengedukasi masyarakat mengenai potensi dan manfaat kepariwisataan bagi masyarakat Desa Kelawi. Pemerintah Desa Kelawi dapat lebih memanfaatkan Website Desa sebagai sarana mempromosikan dan layanan wisata yang ada di Desa Kelawi Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, Faizul, *Wisata Halal dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Maqasid Al-Syari'ah* (Studi Kasus di Pantai Syariah Pulau Santen Karangrejo Banyuwangi), "Skripsi", Malang: UIN Malang, 2019.
- Afifulloh Muhammad, *Pemberdayaan Masyarakat Desa Sukadamai Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Melalui P2mkp Citra Mina Lestari*, Jurusan Ekonomi Syariah (ESy) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Alfqihih Abdurrahman, "Prinsip-Prinsip Praktik Bisnis dalam Islam bagi Pelaku Usaha Muslim", dalam *Jurnal Hukum IUS Quia Iustum*, Vol. 24, No.3, JULI 2017.
- Ali Nasrudin, *Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tulung Agung Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu (Pengrajin Anyaman Bambu)*, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Aziz Abdul *Etika Bisnis Perspektif Islam*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Azizah Nur Siti, "Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicraft dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah", "Skripsi", (Study Case di Pandanus Nusa Sambisari Yogyakarta).
- Beekun, Issa Rafik, *Etika Bisnis Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Daulay Arroyhan Asfi Zul, "Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Dengan Metode Triple Helix (Studi Pada UMKM Kreatif di Kota Medan)", dalam *Jurnal Tansiq*, Vol.1, No.2, Juli-Desember 2018.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Baru*, Surabaya: Danakarya, 2004.
- Departemen Agama RI *Al Qur'an & Tafsirnya Jilid V*, PT. Suara Agung Jakarta, Catatan 111, 2014.
- Djakfar, Muhammad, *Etika Bisnis Islam Tataran Teoritis dan Praktis*, Malang: UIN Malang Perss, 2008.
- Ernawati R Erni, *Etika Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Hadi Sutrisno, *Metode Research Jilid 2*, Yogyakarta: Andi Offset, 1994.

Hasan Ali, *Managemen Bisnis Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

<https://liburanlampung.blogspot.com/2020/04/penginapan-bergaya-bali-di-pantai-minang-rua-bakauheni.html>, diakses pada tanggal 13 Juni 2020 pukul 20.00 WIB

Huzain Moh Sahri, Hulaimi Ahmad, "Etika Bisnis Islam Dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Pedagang Sapi", dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 2, No.1, Januari-Juni 2017.

Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Karim Moh, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Yogyakarta: UIN Malik Press, 2010.

Kartasasmitha Ginandjar, *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan Dan Pemerataan*, Jakarta: Pt Pusaka Cisendo, 1996.

Khoirudin Imam, *Analisis Kinerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam Mendukung Pembangunan Objek Wisata Bahari di Kabupaten Pesisir Barat*, 2015.

Lao a Hans, Batilmurik W Ridolof, Pengembangan Model Ekonomi Kreatif bagi Masyarakat di Daerah Objek Wisata Bahari Kabupaten Kupang Nusa Tenggara Timur, *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen, Volume I No.03, Oktober 2016*.

Marefa, *Prospek Pengembangan Wisata Islami di Banda Aceh, "Skripsi", (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam, 2017*.

Moleong J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

Muhammad, *Etika Bisnis Islam*, Yogyakarta:UPP-AMP YKPN, 2003.

Noviyanti Ririn, "Peran Ekonomi Kreatif Terhadap Pengembangan Jiwa Entrepreneurship di Lingkungan Pesantren: Studi Kasus di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1", dalam *Jurnal Penelitian Ilmiah Intaj*, Vol 1, 2017.

Rofiah Khusniati, "Urgensi Etika di Dalam Sistem Bisnis Islam", dalam *Jurnal Justitia Islamica*, Vol. 11' No.2, Juli-Desember 2014.

Sari Novita, "Pengembangan Ekonomi Kreatif Bidang Kuliner Khas Daerah Jambi", dalam *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, Vol. 2, No. 1 Januari - Juni 2018.

- Sari Rosnida, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Pariwisata (Meneropong Usaha Penginapan Masyarakat Lokal Dan Manca Negara Di Desa Mon Ikeun Lhoknga)*, Jurnal Al-Bayan / Vol. 22 No. 34 Juli - Desember 2016.
- Savitri Enni, Andeas, *Peran Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir dan Modal Sosial dalam Meningkatkan Kesejahteraan di Kabupaten Meranti dan Rokan Hilir*, Riau: Universitas Riau, 2016.
- Soebani Ahmad Beni, *Metode Penelitian*, Bandung: CV Pustaka, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharto Edi, *Membangun Masyarakat Memperdayakan Rakyat: Kajian Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*, Bandung: PT Refrika Aditama, 2005.
- Suryabrata Sumardi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Suryana, *Ekonomi Kreatif Suryana, Ekonomi Kreatif, Ekonomi baru: mengubah ide dan menciptakan peluang*, Jakarta: Selemba Empat, 2013.
- Teguh Ambar Sulistiyani, *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*, Yogyakarta: Gava Media, 2004.
- Wattimena, A Roy, *Strategi Pengembangan Pesisir Pantai Desa Liang sebagai Kawasan Objek Pariwisata*, *Jurnal Manis Volume 1 Nomor 1, Januari 2017*, Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Ambon.
- Zubaedi, *Wacana Pembangun Alternatif: Ragam Prespektif Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, Jakarta: Ar Ruzz Media, 2007.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296.

Nomor : 2613/In.28.3/D.1/PP.00.9/10/2019
 Lampiran : -
 Perihal : Pembimbing Skripsi

14 Oktober 2019

Kepada Yth:

1. Nety Hermawati, S.H., M.A., M.H.
 2. Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy.
- di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Tia Muningsgar
 NPM : 1502040271
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
 Judul : Pembedayaan Ekonomi Kreatif Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam (Studi Di Pantai Blebu Desa Kelawi Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan)

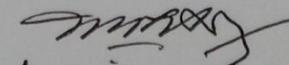
Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
 - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan


 MUHAMMAD SALEH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
 Website: www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2944/In.28.3/D.1/PP.00.9/10/2019 Metro, 21 Oktober 2019
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : **Izin Pra Survey**

Kepada Yth,
 Pengelola Blebu Desa Kelawi Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan
 di- Tempat

Berkenaan dengan kegiatan akademik dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro :

Nama : Tia Muninggar
 NPM : 1502040271
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah
 Judul : Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam (Studi Di Pantai Blebu Desa Kelawi Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan).

Maka dengan ini dimohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I ,

Drs. H. M. Saleh, MA.
 NIP. 19650111 199303 1 001

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PEMBERDAYAAN EKONOMI KREATIF
DALAM TINJAUAN ETIKA BISNIS ISLAM
(Studi di Pantai Minang Rua Desa Kelawi Kecamatan Bakauheni,
Kabupaten Lampung Selatan)

- A. Wawancara dengan Aparatur Desa Kelawi Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan
1. Bagaimana sejarah pantai Minang Rua Desa Kelawi Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan ?
 2. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang sebelum dan sesudah adanya Pantai Minang Rua di Desa Kelawi Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan yang dikelola Oleh POKDARWIS ?
- B. Wawancara dengan Ketua POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) Pantai Minang Rua Desa Kelawi Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan
1. Apakah tujuan dari berdirinya POKDARWIS (kelompok Sadar wisata)?
 2. Berapa jumlah tenaga pengelola atau pengurus POKDARWIS Desa Kelawi Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan ?
 3. Program apa saja yang telah dilakukan oleh POKDARWIS Desa Kelawi Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan ?
- C. Wawancara dengan Sekretaris POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) Pantai Minang Rua Desa Kelawi Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan

1. Fasilitas yang ada di pantai Minang Rua Desa Kelawi Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan ?
2. Dalam pengelolaan Pantai Minang Rua Desa Kelawi Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan, apakah mendapatkan bantuan dari Pemerintah ?
3. Apakah setiap pengeluaran dan pemasukan yang ada di Pantai Minang Rua Desa Kelawi Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan, di catat lalu dibuat pembukuan ?

D. Wawancara dengan bagian Sesi Dokumentasi POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) Pantai Minang Rua Desa Kelawi Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan

1. Upaya apa saja yang telah dilakukan POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) guna Menaikan Ekonomi Kreatif di Pantai Minang Rua Desa Kelawi Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan ?
2. Bagaimana Proses Pemberdayaan yang ada di Pantai Minang Rua Desa Kelawi Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan ?

E. Wawancara dengan Pedagang di Pantai Minang Rua Desa Kelawi Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan

1. Bagaimana tanggapan masyarakat dengan program yang ada di Pantai Minang Rua Desa Kelawi Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan ?

2. Menurut bapak/ibu bagaimana kemajuan yang ada di masyarakat sebelum dan sesudah adanya POKDARWIS Desa Kelawi Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan?
3. Apakah bapak/ibu optimis dengan kondisi yang sekarang ini akan mampu meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat sekitar Desa Kelawi Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan?

DOKUMENTASI

1. Sejarah Desa Kelawi
2. Struktur pemerintahan Desa Kelawi
3. Fasilitas-Fasilitas Pantai Minang Rua

Metro, 10 Juni 2020

Peneliti

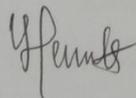


Tia Muninggar
NPM. 1502040271

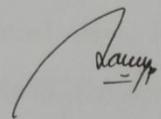
Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Nety Hermawati, S.H. MA. MH
NIP. 197409042000032002



Aulia Ranny Privatna, M.E.Sy

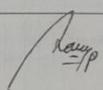


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id
 e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tia Muninggar
 NPM : 1502040271

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ ESy
 Semester/TA : IX/2019/2020

NO	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 09 Juni 2020		Acc APD <hr/> Acc Out line lanjut ke pembimbing !	

Dosen Pembimbing II


Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Mahasiswa Ysb,


Tia Muninggar
 NPM. 1502040271



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id
 e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tia Muninggar
 NPM : 1502040271

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ ESy
 Semester/TA : IX/2019/2020

NO	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Rabu 22 - Juni - 2020		Free APD	<i>[Signature]</i>

Dosen Pembimbing I

[Signature]

Nety Hermawati SH. MA. MH
 NIP. 197409042000032002

Mahasiswa Ysb,

[Signature]

Tia Muninggar
 NPM. 1502040271



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrosumiv.ac.id
 e-mail: syariah.iain@metrosumiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tia Muninggar
 NPM : 1502040271

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ ESy
 Semester/TA : IX/2019/2020

NO	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 29 Juni 2020		1. Perbaiki penulisan harus konsisten 2. Tabel perbaiki bubuh kean komponennya 3. Hasil Penelitian tidak diberi numeral tetapi Narasikan, urutkan sesuai APP yang ada 4. Atur spasi format paragraf 5. Pisau Analisis Pertajam. Penjelasan poin per poin Narasikan sesuai dengan kondisi yang ada disana	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ysb,

Aulia Ranny Privatna, M.E.Sy

Tia Muninggar
 NPM. 1502040271



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id
 e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama :Tia Muningar
 NPM : 1502040271

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ ESy
 Semester/TA : IX/2019/2020

NO	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat 03 Juli 2020		1. Penulisan Ayat AlQuran diperbaiki 2. Penulisan Footnote diperbaiki 3. Tambahkan data usaha apa saja yang ada 4. Kesimpulan disesuaikan dengan pertanyaan penelitian 5. Tabel beri judul formatnya diperbaiki	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id
 e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tia Muningggar
 NPM : 1502040271

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ ESy
 Semester/TA : IX/2019/2020

NO	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 6 Juli 2020		<ul style="list-style-type: none"> - Fasilitas - Fasilitas yang ada di lokasi penelitian - Narasikan (pergelolanya) - susun kalimat dengan bahasa ilmiah - Setelah mengutip, gunakan Footnote - tabel hal. 30 diperbaiki - Halaman 35. teliti lokasinya apa? - Bab IV tidak ada teori lagi, analisis hasil penelitian - Hal 41 perbaiki pisahkan Bab sebelumnya - Kesimpulan diperbaiki narasikan sesuai apa yang dibahas - Cari referensi jurnal & metopen terkait bahasan 	<i>Rany</i>

Dosen Pembimbing II

Rany
Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Mahasiswa Ysb,

Tia
Tia Muningggar
 NPM. 1502040271



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouiniv.ac.id
 e-mail: syariah.iain@metrouiniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tia Muninggar
 NPM : 1502040271

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ ESy
 Semester/TA : IX/2019/2020

NO	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Setelah 07 Juli 2020		o Kesimpulan diperbaiki dipertajam o Abstrak diperbaiki	

Dosen Pembimbing II

Aulia Ranny Privatna, M.E.Sy

Mahasiswa Ysb,

Tia Muninggar
 NPM. 1502040271

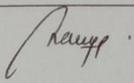


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id
 e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

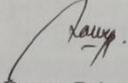
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tia Muninggar
 NPM : 1502040271

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ ESy
 Semester/TA : IX/2019/2020

NO	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Ku 08 Juli 2020		Ace Bab 4.5	

Dosen Pembimbing II


Aulia Ranny Privatna, M.E.Sy

Mahasiswa Ysb,


Tia Muninggar
 NPM. 1502040271



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouiniv.ac.id
 e-mail: syariah.iaim@metrouiniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tia Muninggar
 NPM : 1502040271

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ ESy
 Semester/TA : IX/2019/2020

NO	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 9 Juli 2020		Pada BAB IV ceritakan apa? yang sudah dilakukan POKDARWIS, bagaimana terbentuknya dan apa tujuan dibentuk nya POKDARWIS kb, kemudian dikaji menurut tinjauan etika bisnis Islam	<i>Y Hermawati</i>

Dosen Pembimbing I

Y Hermawati

Nety Hermawati SH. MA. MH
 NIP. 197409042000032002

Mahasiswa Ysb,

Tia Muninggar

Tia Muninggar
 NPM. 1502040271



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id
e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tia Muninggar
NPM : 1502040271

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ ESy
Semester/TA : IX/2019/2020

NO	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 13 Juli 2020		Acce BAB IV dan V	<i>[Signature]</i>

Dosen Pembimbing I

[Signature]
Nety Hermawati SH. MA. MH
NIP. 197409042000032002

Mahasiswa Ysb,

[Signature]
Tia Muninggar
NPM. 1502040271



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1927/In.28/D.1/TL.01/06/2020

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **TIA MUNINGGAR**
NPM : 1502040271
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Kelawi Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMBERDAYAAN EKONOMI KREATIF DALAM TINJAUAN ETIKA BISNIS ISLAM (studi di Pantai Minang Rua Desa Kelawi Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 25 Juni 2020

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan I,

Drs. H. M. Saleh MA
NIP 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1928/In.28/D.1/TL.00/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala Desa Kelawi Kecamatan
Bakauheni Kabupaten Lampung
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1927/In.28/D.1/TL.01/06/2020, tanggal 25 Juni 2020 atas nama saudara:

Nama : **TIA MUNINGGAR**
NPM : 1502040271
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Kelawi Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMBERDAYAAN EKONOMI KREATIF DALAM TINJAUAN ETIKA BISNIS ISLAM (studi di Pantai Minang Rua Desa Kelawi Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Juni 2020
Wakil Dekan I,

Drs. H. M. Saleh MA.
NIP 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-598/ln.28/S/U.1/OT.01/07/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : TIA MUNINGGAR
NPM : 1502040271
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

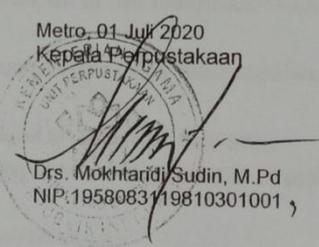
Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1502040271.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 01 Juli 2020

Kepala Perpustakaan


Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP.1958083119810301001,

LAMPIRAN



Wawancara dengan Bapak Rian Haikal dan Bapak Alan Duanda



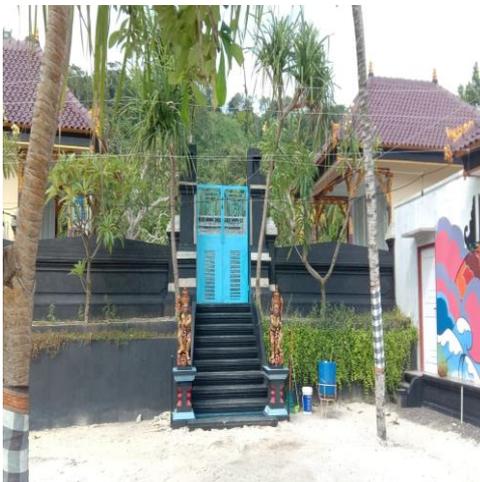
Wawancara dengan Bapak Saiman Alex Chandra dan Bapak Bahtiar Ibrahim.



Wawancara dengan Ibu Ana pedagang di sekitar Pantai Minang Rua



Fasilitas-fasilitas di Pantai Minang Rua





Harga tiket masuk di Pantai Minang Rua

RIWAYAT HIDUP



Tia Muningar dilahirkan di Tanjung Karang pada tanggal 18 Juni 1996. Peneliti merupakan anak kedua dari 4 bersaudara pasangan Bapak Sumedi dan Ibu Sugianti. Bertempat tinggal di Desa di Desa Kenyayan Bawah 1 Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung. Pendidikan dasar

peneliti tempuh di Sekolah Dasar (SD) Negeri 01 Bakauheni selesai pada tahun 2008 melanjutkan ke MTS Al-Rahmah Lebak Wangi Walantaka Kota Serang Banten selesai pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di MA Al-Rahmah Lebak Wangi Walantaka Kota Serang Banten dan selesai pada tahun 2014. Tahun 2015 penulis terdaftar sebagai mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro Jurusan Syariah, Program Studi Ekonomi Syariah yang kini telah beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syariah dan di mulai pada semester I, TA. 2015/2020.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296,
Website www.metrouniv.ac.id, email iaimetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

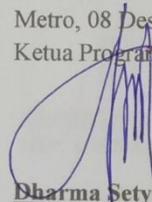
Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : TIA MUNINGGAR
NPM : 1502040271
Jurusan : S1 Ekonomi Syariah
Judul : PEMBERDAYAAN EKONOMI KREATIF DALAM TINJAUAN ETIKA
BISNIS ISLAM (Studi di Pantai Minang Rua Desa Kelawi Kecamatan
Bakauheni, Kabupaten Lampung Selatan)
Status : LULUS

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dari "Naskah Skripsi" dengan menggunakan aplikasi *Turnitin Score 20%*.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 08 Desember 2020
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah


Dharma Setyawan, MA
NIP. 19890529 201503 1 005